



PENETAPAN

Nomor 8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



DEMI Keadilan Berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa

Pengadilan Agama Tilmuta yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh :

Suwardi Arsyad, umur 41 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Dusun Meronjoe Timur, Desa Tenilo, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, selanjutnya disebut Pemohon.

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengarkan keterangan Pemohon, anak Pemohon, dan saksi-saksi, serta telah memeriksa alat bukti lainnya di persidangan.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 20 Januari 2020 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tilmuta pada tanggal 20 Januari 2020 dengan register perkara Nomor 8/Pdt.P/2020/PA.Tlm, mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemohon hendak menikah dengan anak kandung Pemohon:

Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad, lahir tanggal 1 Mei 2004 (umur 15 tahun 8 bulan), agama Islam, pekerjaan tiada, tempat kediaman Dusun Meronjoe Timur, Desa Tenilo, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo;

dengan calon suaminya:

Andre Walukow Bin Yance Walukow, lahir tanggal 26 Juni 1996 (23 tahun 7 bulan), agama Islam, pekerjaan Pedagang, tempat kediaman Dusun Meronjoe Timur, Desa Tenilo, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo;

Hal. 1 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



Yang akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo;

2. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun, hal ini sebagaimana Surat Penolakan Perkawinan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tilamuta Nomor: B-026/Kua.30.01.01/BA.00/01/2020 tanggal 16 Januari 2020;
3. Bahwa pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran selama 8 bulan lamanya, dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya dan tidak dapat dipisahkan, menurut pengakuan Pemohon bahwa anak Pemohon dan calon suaminya sudah pernah melakukan hubungan layaknya suami istri dengan calon suaminya, dan saat ini anak Pemohon sedang mengandung kurang lebih 2 bulan;
4. Bahwa antara anak Pemohon tersebut dengan calon suaminya tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
5. Bahwa anak Pemohon dan Calon suaminya tidak ada hubungan semenda, tidak sesusuan, dan tidak dalam paksaan orang lain;
6. Bahwa anak Pemohon sudah siap untuk menjadi seorang istri dan /ibu rumah tangga, begitu pula dengan calon suami anak Pemohon sudah siap untuk menjadi seorang suami / kepala rumah tangga;
7. Bahwa oleh karena anak Pemohon tersebut belum cukup umur untuk menikah, maka Pemohon memohon melalui Pengadilan Agama Tilamuta agar dapat mengabulkan permohonan Pemohon dan memberikan dispensasi nikah kepada anak Pemohon tersebut;
8. Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Hal. 2 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Tilmuta segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMER :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan, memberikan dispensasi kepada Pemohon untuk menikahkan anak Pemohon yang bernama Irmawati Arsyad binti Suwardi Arsyad dengan calon suaminya yang bernama Andre Walukow Bin Yance Walukow;
3. Menetapkan biaya menurut hukum;

SUBSIDER :

Apabila pengadilan berpendapat lain, mohon menjatuhkan penetapan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon hadir sendiri dipersidangan beserta dengan anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon serta orang tua calon suami anak Pemohon.

Bahwa Hakim telah berupaya memberikan nasehat agar Pemohon, anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon serta orang tua calon suami anak Pemohon untuk mengurungkan niatnya mengawinkan anak yang masih dibawah umur, dan ditunggu saja sampai anak tersebut mencapai usia yang telah diperbolehkan oleh Undang-Undang perkawinan, dengan memberikan nasehat diantaranya tentang pentingnya menyelesaikan pendidikan mengingat anak Pemohon yang dalam usia sekolah, Hakim juga menasehati jika anak Pemohon yang masih dibawah umur masih perlu waktu untuk kesiapan lahir dan bathin untuk bekalnya nanti jika menikah dan juga mengingatkan bahwa anak Pemohon juga harus siap jasmaninya dahulu agar benar-benar tepat dan siap organ reprodoksinya untuk masa kehamilannya karena mengingat dirinya yang dibawah umur, selanjutnya Hakim juga menasehati dan mengingatkan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan dengan adanya pernikahan dini seperti dampak ekonomi, sosial,

Hal. 3 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



dan psikologi anak itu sendiri, serta jika mereka berumah tangga dalam waktu sekarang ini maka dikhawatirkan terjadinya perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga karena memandang usia yang masih dianggap belum cukup untuk sebuah pernikahan, dan Hakim telah semaksimal mungkin menasehati mereka tetapi usaha tersebut tidak berhasil

;

Bahwa Pemohon menghadirkan anak Pemohon yang bernama Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad dan calon suaminya Andre Walukow Bin Yance Walukow, keduanya telah didengar keterangannya di persidangan yang pada pokoknya bersesuaian dan meneguhkan dalil-dalil permohonan Pemohon. Dalam keterangannya, keduanya menyatakan telah menjalin hubungan cinta, hubungan keduanya sudah demikian erat, bahkan sudah melakukan hubungan selayaknya suami istri yang akibatnya anak Pemohon hamil usia 2 bulan. Keduanya menerangkan pula sudah siap menjadi istri bagi suaminya dan siap menjadi suami bagi istrinya serta mampu menunaikan dan menjalankan hak dan kewajiban sebagai suami istri, anak Pemohon dan calon suami menyatakan keinginan menikah bukan dari paksaan siapapun melainkan mereka yang telah berketetapan niat untuk menikah;

Bahwa, anak Pemohon yang masih usia 15 tahun 8 bulan, menyatakan sudah berhenti sekolah dan tidak mau bersekolah lagi karena ingin menikah saja, walau Hakim telah membujuk untuk mengurungkan keinginannya tersebut, anak Pemohon berkeras menolaknya;

Bahwa Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon berkomitmen akan mendampingi dan membimbing anak-anak mereka jika mereka berumah tangga dan ikut bertanggungjawab atas semua resiko yang timbul dari pernikahan yang masih dibawah umur;

Bahwa selanjutnya dibacakan Permohonan Pemohon, yang tetap dipertahankan maksud dan tujuannya;

Bahwa pada tahap pembuktian, Pemohon mengajukan bukti-bukti tertulis serta 2 orang saksi sebagai berikut :

Hal. 4 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



Bukti tertulis :

1. Fotokopi kartu tanda Penduduk atas nama Pemohon Nomor 7502010707780001, Yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Boalemo, bermeterai cukup, dinazegelen dan dicocokkan dengan aslinya. Kemudian oleh Ketua Majelis diberi kode P1;
2. Fotokopi kartu Keluarga atas nama Pemohon Nomor 7502010401080098, tanggal 02 Desember 2013, Yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Boalemo, bermeterai cukup, dinazegelen dan dicocokkan dengan aslinya. Kemudian oleh Ketua Majelis diberi kode P2;
3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad Nomor 7502CLU140120118619 tanggal 14 Januari 2011 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Boalemo, bermeterai cukup, dinazegelen dan dicocokkan dengan aslinya. Kemudian oleh Ketua Majelis diberi kode P3;
4. Fotokopi surat penolakan pernikahan Nomor B-026 Kua.30.01.02/BA.00//2020, tanggal 16 Januari 2020, dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Paguyaman, bermeterai cukup, dinazegelen dan dicocokkan dengan aslinya. Kemudian oleh Ketua Majelis diberi kode P4;
5. Fotokopi dari Foto Ijazah Sekolah Dasar dari anak Pemohon Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, dengan nomor DN-29 Dd/06 0005392 tanggal 15 Juni 2017, bermeterai cukup, dinazegelen dan dicocokkan dengan aslinya. Kemudian oleh Ketua Majelis diberi kode P5;
6. surat keterangan Kehamilan atas nama Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad Nomor 440/PKM-PAG/114//2020, tanggal 20 Januari 2020, dikeluarkan oleh Puskesmas Paguyaman, bermeterai cukup,

Hal. 5 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



dinazegelen dan dicocokkan dengan aslinya. Kemudian oleh Ketua Majelis diberi kode P.6;

Bukti Saksi :

- Rosna ardan Bin Ardan Ahili, umur 38 Tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat tinggal Desa Temilo, Kecamatan Paguyaman, kabupaten Gorontalo di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi kenal Pemohon dan anaknya, saksi adalah kakak ipar pemohon .
- Bahwa Pemohon telah pergi ke kantor Urusan Agama untuk menikahkan anaknya namun ditolak karena belum cukup umur;
- Bahwa maksud Pemohon mengajukan permohonan dispensasi nikah untuk anak Pemohon yang bernama Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad, yang saat ini belum mencapai usia 19 tahun.
- Bahwa calon suami anak Pemohon bernama Andre Walukow Bin Yance Walukow.
- Bahwa Pemohon ingin menikahkan anaknya karena anak Pemohon dengan calon suaminya berpacaran, sering berduaan dan telah melakukan hubungan layaknya suami istri dan saat ini calon suami anak Pemohon telah hamil 2 bulan;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan keluarga dan juga bukan saudara sesusuan.
- Bahwa antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak sedang dan atau terikat pernikahan dengan pihak manapun.
- Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada paksaan untuk menikah dan belum pernah menikah sebelumnya.
- Bahwa anak Pemohon dalam kesehariannya berperilaku baik dan biasa mengerjakan pekerjaan rumah tangga dengan membantu orang tua masing-masing;

Hal. 6 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



■ Bahwa atas rencana pernikahan anak Pemohon dan calon suaminya, sampai saat ini tidak ada yang keberatan dari pihak manapun;

- Rahim Hilahapa Bin Abdullah Hilahapa, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, tempat tinggal di Desa Wonggahu, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

■ Bahwa saksi kenal Pemohon dan anaknya, saksi adalah saudara ipar Pemohon.

■ Bahwa Pemohon telah pergi ke kantor Urusan Agama untuk menikahkan anaknya namun ditolak karena belum cukup umur;

■ Bahwa maksud Pemohon mengajukan permohonan dispensasi nikah untuk anak Pemohon yang bernama Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad, yang saat ini belum mencapai usia 19 tahun.

■ Bahwa calon suami anak Pemohon bernama Andre Walukow Bin Yance Walukow.

■ Bahwa Pemohon ingin menikahkan anaknya karena anak Pemohon dengan calon suaminya berpacaran, sering berduaan dan telah melakukan hubungan layaknya suami istri dan saat ini calon suami anak Pemohon telah hamil 2 bulan;

■ Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan keluarga dan juga bukan saudara sesusuan.

■ Bahwa antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak sedang dan atau terikat pernikahan dengan pihak manapun.

■ Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada paksaan untuk menikah dan belum pernah menikah sebelumnya.

■ Bahwa anak Pemohon dalam kesehariannya berperilaku baik dan biasa mengerjakan pekerjaan rumah tangga dengan membantu orang tua masing-masing;

Hal. 7 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



■ Bahwa atas rencana pernikahan anak Pemohon dan calon suaminya, sampai saat ini tidak ada yang keberatan dari pihak manapun;

Bahwa Pemohon mencukupkan alat buktinya dan tetap pada keinginannya untuk menikahkan anaknya serta mohon putusan.

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di muka;

Menimbang, bahwa Hakim telah memberikan nasehat agar Pemohon, anak Pemohon, calon suami serta orang tua calon suami anak Pemohon agar mereka mengurungkan niatnya untuk menikahkan anak-anaknya karena masih di bawah umur, namun tidak berhasil.

Menimbang, bahwa pemeriksaan perkara ini diawali dengan pembacaan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon.

Menimbang, bahwa pada pokoknya Pemohon memohon untuk mendapatkan penetapan Pengadilan Agama yang memberikan dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad untuk melangsungkan pernikahan dengan Andre Walukow Bin Yance Walukow meskipun anak Pemohon masih berusia 15 tahun 8 bulan, usia mana belum memenuhi batas minimal usia 19 tahun bagi pihak laki-laki yang hendak menikah sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-Undang No 16 Tahun 2019.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti tertulis dan dua orang saksi, menghadirkan anaknya serta calon suami anak Pemohon di muka sidang.

Hal. 8 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil pemohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa bukti P.1, P.2, P.3, P.4, P.5 dan P.6, bukti-bukti tersebut dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu. Dengan demikian bukti surat tersebut patut dikategorikan sebagai bukti otentik, sehingga bukti tersebut harus diterima dan dipertimbangkan dalam penetapan ini, oleh karena itu permohonan Pemohon dapat diterima.

Menimbang, bahwa bukti P.1 fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon, yang membuktikan bahwa Pemohon adalah warga Kabupaten Boalemo, dan mempunyai hak mengajukan perkaranya pada Pengadilan Agama Tilamuta;

Menimbang, bahwa bukti P.2 fotokopi kartu keluarga menerangkan anggota keluarga dari Pemohon, yang sekaligus menguatkan bahwa Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad adalah anak Pemohon dan termasuk anggota keluarga Pemohon. Menurut ketentuan Pasal 47 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, anak yang belum berusia 18 tahun atau (21 tahun menurut Pasal 98 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam) dan belum pernah menikah diwakili oleh orangtuanya untuk melakukan segala perbuatan hukum di dalam maupun di luar Pengadilan

Menimbang, bahwa bukti P.3 berupa fotokopi kutipan akta kelahiran yang menerangkan bahwa Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad adalah anak kandung dari Pemohon yang lahir pada tanggal 1 Mei 2004, dengan demikian telah terbukti Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad adalah anak kandung Pemohon yang baru berusia 15 tahun 8 bulan sekarang ini.

Menimbang, bahwa bukti P.4 yang diajukan oleh Pemohon yang menerangkan tentang penolakan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Paguyaman untuk menikahkan anak Pemohon dengan calon suami anak Pemohon dengan alasan masih dibawah umur, oleh Hakim dinilai telah terbukti jika anak Pemohon yang bernama Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad belum memenuhi syarat usia perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang diubah Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan;

Hal. 9 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



Menimbang, bahwa terhadap bukti P.5 yang diajukan oleh Pemohon berupa fotokopi foto ijazah anak Pemohon, bukti tersebut diakui anak Pemohon dan tidak ada yang keberatan terhadap bukti tersebut, bukti tersebut membuktikan bahwa anak Pemohon masih dalam tahapan usia pendidikan 6 tahun atau belum menyelesaikan tahapan wajib belajar 12 tahun sementara dalam pengakuannya anak Pemohon sudah tidak sekolah dan tidak mau bersekolah lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.6 berupa surat keterangan kehamilan atas nama calon istri dari Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad yang dikeluarkan oleh Puskesmas Paguyaman, maka berdasarkan hasil pemeriksaan pada tanggal yang bersangkutan benar-benar dalam keadaan hamil 8-9 Minggu, dan dilihat oleh Hakim dalam sidang keadaan anak Pemohon memang berbadan dua, dengan demikian telah terbukti calon suami anak Pemohon dalam keadaan hamil.

Menimbang, Pemohon juga mengajukan bukti dua orang saksi yang telah dewasa, orang dekat Pemohon dan telah disumpah, sesuai dengan pasal 172 Rbg, ayat 1 dan 4;

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diajukan telah mempertegas dalil-dalil permohonan Pemohon khususnya mengenai hubungan anak Pemohon dengan calon suaminya yang sudah demikian dekat, dan telah berpacaran, telah baligh, pengakuan anak Pemohon dan calon suaminya pernah melakukan hubungan badan layaknya suami istri yang akibatnya calon suami anak Pemohon telah hamil usia 2 bulan yang hal ini juga diterangkan oleh para saksi, dan anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan untuk menikah karena antara keduanya tidak ada hubungan nasab, semenda dan sepersusuan, keduanya telah siap membangun rumah tangga dan telah mengerti tanggung jawab masing-masing jika keduanya telah berstatus sebagai suami istri, serta masing-masing orang tua juga siap membimbing dan ikut bertanggungjawab atas segala resiko dari pernikahan ini;

Hal. 10 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti-bukti yang telah dipertimbangkan tersebut di atas, Hakim menemukan fakta-fakta yang dinilai terbukti sebagai berikut :

- Bahwa anak Pemohon yang bernama Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad masih berumur 15 tahun 8 bulan sampai saat ini.
- Bahwa anak Pemohon telah berpacaran dengan seorang laki-laki bernama Andre Walukow Bin Yance Walukow dan hubungan keduanya sudah sedemikian erat bahkan keduanya telah melakukan hubungan badan layaknya suami istri yang akibatnya anak Pemohon hamil usia kandungan 2 bulan.
- Bahwa kedua belah pihak keluarga telah sepakat untuk menikahkan anak Pemohon dan calon suaminya.
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suami anak Pemohon tidak terdapat hubungan nasab, hubungan persemendaan dan hubungan sepersusuan.
- Bahwa anak Pemohon dengan calon suami anak Pemohon tidak ada ikatan perkawinan dengan pihak lain.
- Bahwa Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon siap membimbing dan ikut bertanggungjawab atas segala resiko pernikahan anak Pemohon dan calon suaminya;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian fakta-fakta yang terbukti tersebut di atas, Hakim menemukan fakta hukum bahwa Pemohon hendak menikahkan anaknya yang bernama Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad yang masih berusia 15 tahun 8 bulan dengan calon suaminya yang bernama Andre Walukow Bin Yance Walukow.

Menimbang, bahwa mengenai batas usia minimal bagi calon mempelai, Hakim berpendapat bahwa batas atau patokan dasar yang sesungguhnya menurut hukum Islam adalah "baligh", akan tetapi patokan dasar "baligh" tidak memberikan kepastian hukum mengenai berapa usia minimal seseorang masuk dalam kategori tersebut, maka pembuat Undang-Undang menetapkan 19 tahun bagi calon mempelai laki-laki dan 19 tahun

Hal. 11 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



pula untuk calon mempelai perempuan dan ketentuan tersebut selanjutnya berlaku positif di Indonesia. Namun demikian Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan tetap membuka jalan dengan memberikan peluang mengajukan dispensasi nikah bagi mereka yang hendak menikahkan anaknya tetapi belum mencapai usia sesuai yang ditetapkan oleh Undang-Undang tersebut.

Menimbang, bahwa berdasarkan pendapat tersebut di atas berdasarkan pemeriksaan dan penilaian Hakim secara langsung dalam persidangan serta dihubungkan dengan keterangan Pemohon, anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon, orang tua calon suami anak Pemohon serta dua orang saksi yang diajukan oleh Pemohon dapat disimpulkan bahwa anak Pemohon telah masuk dalam kategori "baligh", baik secara fisik maupun mental, sehingga meskipun belum berusia 19 tahun, namun telah memenuhi syarat yang dikehendaki Undang-Undang untuk melangsungkan perkawinan sepanjang mendapatkan dispensasi dari Pengadilan Agama.

Menimbang, bahwa pernikahan dalam ajaran agama Islam merupakan ibadah, yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 29 ayat (2) meskipun usia anak Pemohon belum mencapai batas minimal usia perkawinan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun Pemohon telah mengajukan Dispensasi Nikah ke Pengadilan Agama, sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan, dengan demikian Hakim berpendapat bahwa tindakan Pemohon yang hendak menikahkan anaknya meskipun masih di bawah umur karena kondisi eksepsional yang tidak dapat dielakkan lagi oleh Pemohon dengan mengajukan permohonan dispensasi nikah ke Pengadilan Agama Tilmuta dinilai oleh Hakim merupakan langkah dan keputusan yang tepat, dengan demikian keinginan Pemohon tersebut dapat dipertimbangkan lebih lanjut.

Hal. 12 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



Menimbang, bahwa terhadap permohonan Pemohon mengenai Dispensasi Nikah terhadap anaknya, berdasarkan keterangan anak Pemohon dan calon suaminya serta fakta-fakta hukum yang diperoleh dari keterangan dua orang saksi Pemohon, Hakim berkesimpulan bahwa anak Pemohon dan calon suaminya sudah sama-sama memenuhi syarat-syarat perkawinan sesuai ketentuan Pasal 6 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan pasal 7 Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan kecuali mengenai usia anak Pemohon yang belum memenuhi ketentuan perundang-undangan. Selain itu, antara keduanya juga tidak terdapat halangan melangsungkan perkawinan sebagaimana digariskan Pasal 8 sampai dengan Pasal 11 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa perkawinan adalah perintah Allah, melaksanakannya merupakan ibadah dan oleh Rasulullah disunnahkan untuk mensegerakan perkawinan, karena dalam interaksinya diluar perkawinan, terdapat cukup banyak godaan bagi laki-laki dan perempuan untuk melanggar larangan yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Selain itu, perkawinan mempunyai tujuan mulia untuk kebahagiaan manusia dengan mewujudkan rumah tangga yang *sakinah*, *mawaddah* dan *rahmah* sebagaimana maksud Pasal 3 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 Tentang Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa hubungan pacaran antara anak Pemohon dengan calon suaminya sudah sedemikian erat, bahkan keduanya telah melakukan hubungan badan layaknya suami istri sehingga calon suami anak Pemohon hamil 6 bulan dan keduanya telah bersepakat untuk menikah guna membentuk rumah tangga. Hubungan mereka ini, apabila dibiarkan berlangsung tanpa ikatan perkawinan yang sah dikhawatirkan akan membawa *mudharat* yang lebih besar lagi bagi keduanya, sehingga manfaat yang diperoleh jika seandainya perkawinan ditunda menunggu anak Pemohon mencapai usia 19 tahun patut dikebelakangkan. Demikian hal ini

Hal. 13 dari 15 Hal. *7m* درأ المفاسد مقدم على جلب المصالح



dipertimbangkan dengan mengacu pada kaidah *fiqhiyah*/ teori hukum Islam yang berbunyi :

دَرْءُ الْمَفَاسِدِ مُقَدِّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

Artinya : "Menolak kerusakan didahulukan daripada menarik kemaslahatan".

Menimbang, bahwa Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon juga telah siap mendampingi dan ikut bertanggungjawab atas pernikahan anak-anak mereka;

Menimbang, bahwa dari uraian pertimbangan tersebut di atas, Hakim berpendapat adalah adil dan bijaksana jika permohonan Pemohon dikabulkan dengan memberikan dispensasi kepada anak Pemohon bernama Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad untuk melangsungkan perkawinan dengan calon suaminya bernama Andre Walukow Bin Yance Walukow.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini di bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada Pemohon sebagai pengaju perkara.

Mengingat, segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang berkaitan.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kepada anak Pemohon Irmawati Arsyad Binti Suwardi Arsyad untuk melangsungkan pernikahan dengan calon suaminya yang bernama Andre Walukow Bin Yance Walukow;
3. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 406.000,00 (empat ratus enam ribu rupiah);

Hal. 14 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian ditetapkan dalam sidang Pengadilan Agama Tilamuta pada hari Senin, 09 Maret 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 14 Rajab 1441 Hijriah oleh kami Ulfiana Rofiqoh, S.H.I. sebagai hakim Tunggal, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut, didampingi oleh Nurhayati Mustapa Hasan, S.H., M.H sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Pemohon;

Panitera Pengganti,

Ketua Majelis,

Nurhayati Mustapa Hasan, S.H.,M.H

Ulfiana Rofiqoh, S.H.I.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	310.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	6.000,00
J u m l a h	: Rp	406.000,00

(empat ratus enam ribu rupiah).

Hal. 15 dari 15 Hal. Penetapan No.8/Pdt.P/2020/PA.Tlm

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)